

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah *good corporate governance*, berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 Bank Konvensional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Metodologi penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan laporan keuangan auditan dan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dewan direksi serta variabel dependen yaitu *return on asset* (ROA). Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu software IBM SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan dewan direksi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Berdasarkan hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dewan komisaris independen dan komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan manajerial dan dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci** : *Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Bank Konvensional*